



Health Belief Model untuk Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Vaksinasi Covid-19 dan Patuh Protokol Kesehatan di Dusun Popoh Desa Besole Tulungagung

Rio Ady Erwansyah^{1*}, Suciati¹

¹Prodi Sarjana Keperawatan, STIKes Hutama Abdi Husada Tulungagung, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.1, Kedung Indah, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66224

*Email koresponden: rio.ady.erwansyah@stikestulungagung.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Nov 2021

Accepted: 10 Nov 2021

Published: 31 Agt 2021

Kata kunci:

Health Believe Model
Pendidikan Kesehatan
Vaksin

Keyword:

Health belief model
Health education
Vaccines

ABSTRAK

Background: Kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 masih kurang, disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dan banyaknya informasi salah yang diterima oleh masyarakat dari berbagai media. Oleh karena itu, perlu pemberian wawasan yang benar kepada masyarakat dengan menggunakan suatu model edukasi yang efektif. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara langsung tentang definisi vaksin, efek yang ditimbulkan, penyebab terjadinya efek pasca vaksinasi, serta manfaat vaksin. **Metode:** Pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi warga Dusun Popoh Desa Besole Kabupaten Tulungagung yang secara demografis merupakan daerah pesisir selatan. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi warga ke rumah serta ke Pelabuhan tempat kapal nelayan bersandar. Sasaran edukasi dengan pendekatan Health Belief Model ini adalah sejumlah 24 kepala keluarga yang tinggal di sekitar pantai. Tahapan yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian ini terbagi dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. **Hasil:** Masyarakat yang telah menerima edukasi mengatakan telah memahami tentang tujuan dan manfaat dari vaksinasi, mereka juga menyampaikan bahwa edukasi secara langsung ini menjadikan mereka memahami tentang berita benar dan salah seputar vaksinasi. **Kesimpulan:** Kegiatan edukasi ini mampu membuka wawasan masyarakat tentang vaksin, sehingga dengan perubahan persepsi tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan angka capaian vaksinasi.

ABSTRACT

Background: Public awareness to participate in the Covid-19 vaccination is still lacking due to a lack of public awareness and a lot of misinformation received by the public from various media. Therefore, it is necessary to provide the right insight to the community by using an effective educational model. The purpose of this community service is to provide education to the public directly about the definition of vaccines, their effects, the causes of post-vaccination effects, and the benefits of vaccines. **Method:** This community service is intended for residents of Dusun Popoh, Besole Village, Tulungagung Regency, which demographically is a southern coastal area. Activities are carried out by visiting residents to their homes and to the port where fishing boats rest. The target of education with the Health Believe Model approach is a total of 24 families living around the coast. The stage applied in the

of this service is divided into preparation, implementation and evaluation. The method of data collection is done qualitatively with a phenomenological approach. **Result:** People who have received education said they understood the purpose and benefits of vaccination. They also noted that this hands-on education made them understand true and false news about vaccination. **Conclusion:** This educational activity can open the public insight into vaccines. With this change in perception, it is hoped that later it will be able to increase the number of vaccination achievements.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Covid-19 saat ini tengah melanda di seluruh dunia (Djalante et al., 2020; Donthu & Gustafsson, 2020; Hiscott et al., 2020; Iftimie et al., 2021). Covid-19 menyebabkan banyak kematian karena penderita mengalami kegagalan sistem pernafasan (Tanaka et al., 2021). Angka kematian di dunia diperkirakan akan terus meningkat dari tahun 2019-2021 (Rasjid et al., 2021). Banyak upaya dilakukan untuk menghentikan pandemi ini. Indonesia mengambil beberapa kebijakan untuk menghentikan penularan Covid-19, seperti lockdown lokal dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berskala (Syuhada et al., 2021).

Sebagai upaya mengurangi dampak atau bahaya Covid-19, maka dilakukan vaksinasi (Alagoz et al., 2021; Loomba et al., 2021; Rella et al., 2021). Vaksinasi dimulai di Indonesia pada tahun 2020 dengan dosis yang terbatas (Djanas et al., 2021). Kampanye vaksinasi dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk memberikan edukasi bahwa vaksin melindungi. Namun, pada sisi lain terdapat informasi yang beredar di masyarakat tentang bahaya vaksin Covid-19 (Pahrudin et al., 2021). Hal ini menyebabkan banyak warga masyarakat yang enggan untuk mengikuti vaksinasi dengan sebagian besar alasannya adalah takut terhadap efek pasca vaksin (Lyu et al., 2021) atau dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah salah satu kunci dalam keberhasilan sebuah program pemerintah di bidang Kesehatan, karakteristik masyarakat yang memerlukan dukungan kesehatan akan berupaya untuk mencari jaminan akan kesehatannya (Tanaka et al., 2021). Khusus di Indonesia, Puskesmas telah menjalankan perannya dengan baik selama pandemi berlangsung, yaitu dengan melakukan upaya promotif dan preventif dalam pencegahan penularan Covid-19 (WHO, 2020; Kementerian Kesehatan, 2020; Ismawardani et al., 2020).

Dusun Popoh Desa Besole merupakan daerah pesisir di Kabupaten Tulungagung, mayoritas penduduknya adalah sebagai nelayan yang menghabiskan waktunya di laut untuk mencari ikan. Karakteristik masyarakat Dusun Popoh sesungguhnya adalah masyarakat yang terbuka terhadap informasi dan hal baru. Berdasarkan data vaksinasi yang diperoleh dari Dusun Popoh Desa Besole Tulungagung terdapat 50% warga yang telah mengikuti vaksinasi, jumlah tersebut terbagi dalam vaksinasi dosis satu dan dosis dua. Sementara 50% lainnya belum mengikuti vaksinasi dengan berbagai alasan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Berkembangnya media yang ada menyebabkan banyak informasi salah (infodemics) yang diterima terima (Liu & Liu, 2021). Beredarnya berita yang tidak benar (hoax) mengenai vaksin

Covid-19 di tengah masyarakat adalah hal yang sangat disayangkan, karena dengan berita tersebut memunculkan beberapa anggapan yang salah (Escandón et al., 2021; Freckelton Qc, 2020; Grimes, 2021; Obi-Ani et al., 2020). Beberapa di antaranya, yaitu jika seseorang masih muda tidak memerlukan vaksin, Covid-19 tidak hidup dilaut, dan takut vaksin karena bisa lumpuh.

Hal diatas yang mendasari pengabdian masyarakat ini dilakukan, sehingga diharapkan dapat meluruskan semua persepsi yang keliru yang ada di masyarakat Dusun Popoh Desa Besole Tulungagung. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara langsung tentang definisi vaksin, efek yang ditimbulkan, penyebab terjadinya efek pasca vaksinasi, serta manfaat vaksin.

MASALAH

Kurangnya informasi masyarakat Dusun Popoh Desa Besole mengenai vaksinasi menjadikan salah satu penyebab masyarakat enggan mengikuti vaksin, selain itu informasi yang tidak benar turut mempengaruhi persepsi masyarakat tentang vaksin. Dorongan untuk mengikuti vaksinasi harus dilakukan oleh semua pihak, dalam pengabdian ini Keterlibatan Puskesmas Besole dan Puskesmas Pembantu Popoh akan sangat memberikan banyak bantuan, karena dengan bantuan yang diberikan tim pengabdian dapat masuk atau hadir ke tengah-tengah masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan persiapan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua sumberdaya yang diperlukan dapat tersedia dan dapat digunakan untk mendukung jalannya kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Persiapan

Uraian Kegiatan	Mitra	Waktu
Penyusunan proposal	STIKes Utama Abdi Husada Puskesmas Besole Pemerintahan Desa Besole	September 2021
Pengajuan pendanaan	STIKes Utama Abdi Husada	Oktober 2021
Sosialisasi kepada mitra	STIKes Utama Abdi Husada Puskesmas Besole Pemerintahan Desa Besole	Oktober 2021
Penyusunan media edukasi	-	OKtober 2021

Tahap kedua yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelaksanaan, pelaksanaan pengabdian melibatkan banyak pihak mitra, keterlibatan mitra diperhitungkan sesuai dengan keperluan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga semua pihak dapat berjalan dan bekerja dengan nyaman.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan

Uraian Kegiatan	Mitra	Waktu
Menentukan sasaran	Puskesmas Besole	November 2021
Merumuskan pembagian tim	Puskesmas Besole	November 2021
Melaksanakan edukasi	Puskesmas Besole	November 2021

Pemerintahan Desa Besole

Tahap ketiga yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah evaluasi, evaluasi diukur dari masyarakat dan mitra, karena kita mengharapkan hasil yang lengkap dan dari berbagai sudut pandang untuk menarik sebuah kesimpulan hasil pelaksanaan pengabdian

Tabel 3. Tahapan Evaluasi

Uraian Kegiatan	Mitra	Waktu	Metode
Evaluasi dari masyarakat	-	November 2021	Wawancara
Evaluasi dari puskesmas	-	November 2021	Wawancara
Evaluasi dari pemerintah desa	STIKes Utama Abdi Husada Puskesmas Besole Pemerintahan Desa Besole	November 2021	Wawancara

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada periode waktu September – November 2021 berlokasi di Dusun Popoh Desa Besole Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Pelaksanaan pengabdian ini mengalami bebapa kendala saat di lapangan, kendala tersebut antara lain adalah sikap tertutup masyarakat yang kadang masih kita jumpai, namun hal tersebut dapat kita atasi dengan melibatkan pemerintah desa dan Puskesmas saat pelaksanaan pengabdian. Keikutsertaan Puskesmas dan Pemerintah Desa sangat membantu jalannya pengabdian ini.

Pengumpulan data dalam pengabdian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode ini dipilih dengan harapan dapat memberikan gambaran kekinian secara nyata dengan melihat fenomena yang terjadi ditengah masyarakat sasaran. Tim melakukan *Focus Group Discussion* untuk membahas hasil yang ditemukan dalam pengabdian serta meminta pernyataan ahli untuk meninjau

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian telah dilaksanakan. Adapun dokumentasi kegiatan sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi langsung kepada masyarakat mitra/sasaran

Dengan teknik mendatangi masyarakat secara langsung ke rumah dan ke pelabuhan dianggap pilihan terbaik, karena berdasarkan informasi yang didapatkan, warga sulit

dikumpulkan pada suatu tempat dan pada jam tertentu karena mereka enggan meninggalkan pekerjaannya.

Peningkatan pengetahuan masyarakat adalah salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (Paul et al., 2022). Pendekatan teori Health Belief Model menjadi pilihan karena perubahan perilaku akan terjadi jika terdapat perubahan persepsi (Houlden et al., 2021). Perubahan persepsi dari masyarakat akan sangat tergantung pada cara pemberian edukasi oleh petugas, faktor lingkungan yang mendukung, dan factor ekonomi yaitu jika tidak ada kerugian yang dialami oleh masyarakat.

Beberapa temuan didapatkan dalam pelaksanaan pengabdian ini. temuan tersebut dibagi menjadi tiga tema sebagai berikut Definisi vaksin, Efek vaksin, dan Manfaat vaksin.

Temuan Tema

a) Tema 1: Definisi Vaksin

Sebagian masyarakat Dusun Popoh belum memiliki pemahaman tentang vaksin, seperti yang tercermin dalam petikan wawancara berikut:

".....Saya tidak tahu mas....."R9

".....Saya tidak sekolah mas, saya tidak mengerti....."R21

Berdasarkan kutipan diatas, tingkat Pendidikan turut mempengaruhi dari pengetahuan seseorang, meskipun telah banyak media yang dapat diakses untuk mencari informasi. Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam membuka wawasan seseorang (Reiter et al., 2013). Pendidikan juga menentukan cara berpikir seseorang. Pemahaman definisi terhadap vaksin sangat penting untuk kita sampaikan dengan benar karena Ketika masyarakat tidak memahaminya maka mereka juga tidak akan mengetahui apa manfaat yang bisa didapatkan (Lyu et al., 2021).

Sebagian masyarakat Dusun Popoh memiliki pemahaman bahwa vaksin adalah sama dengan obat yang dikonsumsi untuk menyembuhkan suatu penyakit seperti yang tercermin dalam petikan wawancara berikut:

".....Vaksin itu obat, sama seperti obat flu untuk flu itu mas....."R1

".....Vaksin itu obat yang di suntikkan....."R12

".....Vaksin itu seperti infus, setelah diberi vaksin bisa sehat....."R8

".....Katanya orang-orang sih mas, vaksin itu fungsinya seperti jamu....."R23

".....Tahu saya vaksin itu ya seperti obat....."R3

".....Tidak begitu mengerti ya, tapi saya rasa vaksin itu obat....."R11

Pemahaman masyarakat bahwa vaksin sebagai obat cukup banyak dijumpai dalam pengabdian ini, pemahaman ini diungkapkan berasal dari kesimpulan yang mereka buat dari media yang dimiliki seperti dari media sosial. Media sosial memberikan dampak pemahaman yang cukup besar, karna kemudahannya untuk diakses (Lyu et al., 2021). Vaksin sebagai obat seyogyanya adalah sesuatu hal yang benar karena vaksin ini ditujukan untuk membentuk

antibody agar kebal terhadap suatu penyakit, sehingga dengan demikian seseorang dapat mempertahankan kesehatannya (Liu & Liu, 2021)

b) Tema 2: Efek Vaksin

Masyarakat Dusun Popoh takut terhadap beberapa efek vaksin yang terjadi, ketakutan ini yang menyebabkan mereka tidak mengikuti vaksin, seperti dalam kutipan wawancara berikut:

".....Kalau vaksin badan sakit semua mas....."R18

".....Saya takut, katanya setelah vaksin demam....."R19

".....Katanya badan seperti sakit semua....."R13

".....Dua hari tidak bisa bangun katanya, saya takut....."R5

".....Diberita, setelah vaksin malah lumpuh....."R22

Pemahaman masyarakat tentang efek vaksin, didasarkan pada cerita orang yang telah vaksin lebih awal dan dari berita. Pemahaman ini tidak sepenuhnya benar, karena sesungguhnya vaksin adalah satu upaya pembentukan antibody untuk melawan Covid-19 (Harvard et al., 2021), reaksi tubuh setiap orang akan berbeda, namun reaksi tersebut menunjukkan bahwa vaksin bekerja dengan baik (Gordon et al., 2021). Berita tentang lumpuhnya peserta vaksin belum mendapatkan klarifikasi yang jelas tentang perihal kematiannya, sehingga menimbulkan dampak kepanikan di tengah-tengah masyarakat, kejadian ini sesungguhnya jumlahnya sangatlah kecil, namun harus tetap menjadi perhatian

c) Tema 3: Manfaat Vaksin

Pengetahuan masyarakat tentang manfaat vaksin masih kurang, Sebagian mereka mengatakan belum mengerti tentang vaksin, seperti dalam kutipan wawancara berikut:

".....Saya tidak tahu manfaatnya, saya takut....."R4

".....Manfaatnya apa ya mas, saya tidak mengerti....."R5

".....Mungkin biar semakin sehat ya mas....."R17

".....Manfaatnya,,,,,,,eeemmmm, biar virusnya mati ya mas....."R9

Gambaran besar yang dapat dijumpai adalah kurang pengetahuan tentang manfaat vaksin, kondisi ini diperparah dengan ketakutan masyarakat terhadap dampak vaksin. Ketakutan ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan (Cihan, 2021) Sesungguhnya vaksin memberikan dampak yang besar untuk Kesehatan, karena dengan vaksinasi tubuh akan memiliki suatu kekebalan terhadap jenis virus, manfaat lain jika kita terpapar adalah akan menurunkan resiko yang dapat terjadi (Gurdasani et al., 2021)

Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan dari wawancara dengan masyarakat, pemerintah desa dan puskesmas semua pihak menyatakan senang dan merasa pengmas ini memberikan manfaat kepada semua, seperti dalam kutipan wawancara berikut:

“.....Kami senang mas dengan kehadirannya menyuluh masyarakat kami.....”Kades
“.....Terimakasih, kami banyak terbantu dengan pengabdian ini.....”Kepala Puskesmas
“.....Kalau begini saya jadi mengerti dengan jelas mas.....”Masyarakat
“.....Nanti saya ikut vaksin mas setelah ini.....”Masyarakat
“.....Saya akan ajak istri saya untuk vaksin.....”Masyarakat

Manfaat yang didapat dari pengabdian masyarakat ini dirasakan oleh semua pihak, dan memberikan satu kejelasan informasi yang dapat dipercaya, dengan demikian diharapkan hasil dari pengabdian ini adalah nantinya dapat diteruskan program yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan berkelanjutan di Dusun Popoh Desa Besole.

Focus Grup Discuss dilakukan untuk menarik kesimpulan dari temuan temuan diatas, berdasarkan hasil FGD yang dilakukan didapatkan rekomendasi untuk dilakukan edukasi secara berkelanjutan untuk membuka wawasan dari masyarakat dan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mengikuti vaksinasi

KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program vaksinasi, pendekatan Health Belief Model sangat efektif dilakukan karena dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan merubah persepsi masyarakat terhadap vaksinasi, diharapkan perubahan persepsi ini turut diikuti dengan perubahan perilaku masyarakat untuk mengikuti vaksin. Pendidikan Kesehatan ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjawab semua isu yang berkembang di masyarakat sebagai sumber rujukan yang terpercaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada masyarakat Dusun Popoh Desa Besole Tulungagung yang telah bekerjasama selama jalannya pengabdian masyarakat, Kepala Desa Besole dan tokoh masyarakat Dusun Popoh yang telah turut serta membantu jalannya pengabdian, Kepala Puskesmas Besole yang telah memfasilitasi dan memberikan akses untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, serta seluruh civitas akademika STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung yang telah mendukung jalannya pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alagoz, O., Sethi, A. K., Patterson, B. W., Churpek, M., Alhanaee, G., Scaria, E., & Safdar, N. (2021). The impact of vaccination to control COVID-19 burden in the United States: A simulation modeling approach. *PLoS ONE*, 16(7 July), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254456>
- Cihan, P. (2021). Forecasting fully vaccinated people against COVID-19 and examining future vaccination rate for herd immunity in the US, Asia, Europe, Africa, South America, and the World. *Applied Soft Computing*, 111, 107708. <https://doi.org/10.1016/j.asoc.2021.107708>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>

- Djanas, D., Yusirwan, Martini, R. D., Rahmadian, Putra, H., Zanir, A., Syahrial, & Nindrea, R. D. (2021). Survey data of COVID-19 vaccine side effects among hospital staff in a national referral hospital in Indonesia. *Data in Brief*, 36, 107098. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107098>
- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117, 284–289. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Escandón, K., Rasmussen, A. L., Bogoch, I. I., Murray, E. J., Escandón, K., Popescu, S. V., & Kindrachuk, J. (2021). COVID-19 false dichotomies and a comprehensive review of the evidence regarding public health, COVID-19 symptomatology, SARS-CoV-2 transmission, mask wearing, and reinfection. *BMC Infectious Diseases*, 21(1), 710. <https://doi.org/10.1186/s12879-021-06357-4>
- Freckelton Qc, I. (2020). COVID-19: Fear, quackery, false representations and the law. *International Journal of Law and Psychiatry*, 72, 101611. <https://doi.org/10.1016/j.ijlp.2020.101611>
- Gordon, J., Reynolds, M., & Barnby, E. (2021). An Informative Discussion for School Nurses on COVID-19 mRNA Vaccine. *NASN School Nurse*, 36(3), 132–136. <https://doi.org/10.1177/1942602X21999606>
- Grimes, D. R. (2021). Medical disinformation and the unviable nature of COVID-19 conspiracy theories. *PLOS ONE*, 16(3), e0245900. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245900>
- Gurdasani, D., Bhatt, S., Costello, A., Denaxas, S., Flaxman, S., Greenhalgh, T., Griffin, S., Hyde, Z., Katzourakis, A., McKee, M., Michie, S., Ratmann, O., Reicher, S., Scally, G., Tomlinson, C., Yates, C., Ziauddeen, H., & Pagel, C. (2021). Vaccinating adolescents against SARS-CoV-2 in England: a risk-benefit analysis. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 01410768211052589. <https://doi.org/10.1177/01410768211052589>
- Harvard, S., Winsberg, E., Symons, J., & Adibi, A. (2021). Value judgments in a COVID-19 vaccination model: A case study in the need for public involvement in health-oriented modelling. *Social Science & Medicine*, 286, 114323. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114323>
- Hiscott, J., Alexandridi, M., Muscolini, M., Tassone, E., Palermo, E., Soultioti, M., & Zevini, A. (2020). The global impact of the coronavirus pandemic. *Cytokine & Growth Factor Reviews*, 53, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.cytogfr.2020.05.010>
- Houlden, S., Hodson, J., Veletsianos, G., Reid, D., & Thompson-Wagner, C. (2021). The health belief model: How public health can address the misinformation crisis beyond COVID-19. *Public Health in Practice*, 2, 100151. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2021.100151>
- Iftimie, S., López-Azcona, A. F., Vallverdú, I., Hernández-Flix, S., de Febrer, G., Parra, S., Hernández-Aguilera, A., Riu, F., Joven, J., Andreychuk, N., Baiges-Gaya, G., Ballester, F., Benavent, M., Burdeos, J., Català, A., Castañé, È., Castañé, H., Colom, J., Feliu, M., ... Castro, A. (2021). First and second waves of coronavirus disease-19: A comparative study in hospitalized patients in Reus, Spain. *PLOS ONE*, 16(3), e0248029. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248029>
- Ismawardani, D., Izzati, R. L., & Alhafiz. (2020). *Garda Terdepan Penanggulangan Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Liu, S., & Liu, J. (2021). Public attitudes toward COVID-19 vaccines on English-language Twitter: A sentiment analysis. *Vaccine*, 39(39), 5499–5505. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.08.058>
- Loomba, S., de Figueiredo, A., Piatek, S. J., de Graaf, K., & Larson, H. J. (2021). Measuring the impact of COVID-19 vaccine misinformation on vaccination intent in the UK and USA. *Nature Human Behaviour*, 5(3), 337–348. <https://doi.org/10.1038/s41562-021-01056-1>
- Lyu, H., Wang, J., Wu, W., Duong, V., Zhang, X., Dye, T. D., & Luo, J. (2021). Social media study of public opinions on potential COVID-19 vaccines: informing dissent, disparities, and dissemination. *Intelligent Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.imed.2021.08.001>
- Obi-Ani, N. A., Anikwenze, C., & Isiani, M. C. (2020). Social media and the Covid-19 pandemic: Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v10i2.7840>

- Observations from Nigeria. *Cogent Arts & Humanities*, 7(1), 1799483. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1799483>
- Pahrudin, P., Chen, C.-T., & Liu, L.-W. (2021). A modified theory of planned behavioral: A case of tourist intention to visit a destination post pandemic Covid-19 in Indonesia. *Heliyon*, 7(10), e08230. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08230>
- Paul, I., Mohanty, S., & Sengupta, R. (2022). The role of social virtual world in increasing psychological resilience during the on-going COVID-19 pandemic. *Computers in Human Behavior*, 127, 107036. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.107036>
- Rasjid, Z. E., Setiawan, R., & Effendi, A. (2021). A Comparison: Prediction of Death and Infected COVID-19 Cases in Indonesia Using Time Series Smoothing and LSTM Neural Network. *Procedia Computer Science*, 179, 982–988. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.102>
- Reiter, P. L., Oldach, B. R., Randle, K. E., & Katz, M. L. (2013). Acceptability of HPV Vaccine for Males and Preferences for Future Education Programs Among Appalachian Residents. *American Journal of Men's Health*, 8(2), 167–174. <https://doi.org/10.1177/1557988313505319>
- Rella, S. A., Kulikova, Y. A., Dermitzakis, E. T., & Kondrashov, F. A. (2021). Rates of SARS-CoV-2 transmission and vaccination impact the fate of vaccine-resistant strains. *Scientific Reports*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-95025-3>
- Syuhada, K., Wibisono, A., Hakim, A., & Addini, F. (2021). Covid-19 risk data during lockdown-like policy in Indonesia. *Data in Brief*, 35, 106801. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.106801>
- Tanaka, H., Lee, H., Morita, A., Namkoong, H., Chubachi, S., Kabata, H., Kamata, H., Ishii, M., Hasegawa, N., Harada, N., Ueda, T., Ueda, S., Ishiguro, T., Arimura, K., Saito, F., Yoshiyama, T., Nakano, Y., Mutoh, Y., Suzuki, Y., ... Fukunaga, K. (2021). Clinical Characteristics of Patients with Coronavirus Disease (COVID-19): Preliminary Baseline Report of Japan COVID-19 Task Force, a Nationwide Consortium to Investigate Host Genetics of COVID-19. *International Journal of Infectious Diseases*, 113, 74–81. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2021.09.070>
- WHO. (2020). *Pelayanan kesehatan berbasis komunitas, termasuk penjangkauan dan kampanye, dalam konteks pandemi COVID-19*. World Health Organization dan United Nations Children's Fund (UNICEF).